



Ragam Kegiatan KKN Untuk Mengembangkan Potensi Desa Mahela Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Muhammad Zainulloh

UIN Antasari Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, Indonesia

Najah Mawaddah

UIN Antasari Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, Indonesia

Nia Rosanti

UIN Antasari Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, Indonesia

Niza Afriani Noor

UIN Antasari Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, Indonesia

Noor Afdhaliya

UIN Antasari Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, Indonesia

Salma Shopia Azza

UIN Antasari Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, Indonesia

Sri Ayu

UIN Antasari Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, Indonesia

Lutfiyanti Fitriah

UIN Antasari Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, Indonesia

*Corresponding Author

Email: lutfiyanti@uin-antasari.ac.id

Genesis Artikel

Received : 14 Desember 2022

Revised : 09 Januari 2023

Accepted : 24 Agustus 2023

Publish : 30 Agustus 2023

Abstrak

Desa Mahela merupakan salah satu desa di Kecamatan Batang Alai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. Desa ini memiliki potensi alam yang subur dan luas. Masyarakat desa beragama Islam dan menjunjung tinggi nilai religius. Di desa ini, terdapat pula lembaga-lembaga pendidikan. Berdasarkan berbagai potensi yang ada di desa ini tim KKN bermaksud melaksanakan berbagai kegiatan untuk membantu masyarakat Desa Mahela dalam mengembangkan potensinya. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi bidang pendidikan dan keagamaan. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ABCD. Ragam kegiatan KKN diimplementasikan dari 19 September 2022 hingga 19 Oktober 2022. Hasil ragam kegiatan KKN ini menunjukkan bahwa Desa Mahela terbantu mengembangkan potensinya. Berbagai kegiatan yang telah diselenggarakan dapat dilaksanakan kembali secara berkesinambungan oleh masyarakat desa dan tim KKN berikutnya.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Ragam Kegiatan, Potensi, Desa Mahela

Abstract

Mahela Village is one of the villages in Batang Alai Selatan District, Hulu Sungai Tengah Regency, South Kalimantan Province. This village has a fertile and wide natural potential. The village community is Muslim and upholds religious values. In this village, there are also educational institutions. Based on the various potentials that exist in this village, the KKN team aimed to carry out various activities to help the people of Mahela Village develop their potential. The activities carried out cover the fields of education and religion. This community service used the ABCD method. The various KKN activities were implemented from 19 September 2022 to 19 October 2022. The results of these various KKN activities showed that Mahela Village has been assisted in developing its potential. Various activities that had been held can be reimplemented on an ongoing basis by the village community and the next KKN team.

Keywords: Real Work Lecture, Variety of Activities, Potential, Mahela Village

Cara Mensitasi :

Zainulloh, M., Mawaddah, N., Rosanti, N., Noor, N.A., Afdhaliya, N., Azza, S.S., Ayu, S., Fitriah, L.. (2023). Ragam Kegiatan KKN untuk mengembangkan Potensi Desa Mahela Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Jalujur: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol 2 (No 1), 23-32.



This is an open access article under the CC-BY License
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Pendahuluan

Desa Mahela terletak di Kecamatan Batang Alai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. Desa ini secara geografis memiliki luas sekitar 3,25 km². Desa Mahela terdiri dari pemukiman, perkebunan, pertanian, dan hutan. Adapun jumlah kepala keluarga di desa ini mencapai 238 orang yang terbagi ke dalam enam RT. Profesi penduduk Desa Mahela cukup beragam, yaitu mulai dari berkebun, bertani, pedagang, wiraswasta, tenaga pendidik, ibu rumah tangga, perangkat desa, dan aparatur sipil negara. Mayoritas mata pencaharian penduduk di Mahela adalah berkebun, bertani, dan beternak karena wilayah Desa Mahela memiliki lahan pertanian dan perkebunan yang luas.

Seluruh masyarakat Desa Mahela menganut agama Islam. Desa ini memiliki 3 (tiga) tempat ibadah, yaitu 1 (satu) buah Masjid Syuhada di RT.03 dan 2 (dua) buah musholla, yaitu Musholla Nurul Yakin di RT.01 dan Musholla Minari di RT.05. Kondisi masjid di desa ini sudah layak dijadikan tempat ibadah ataupun kegiatan sosial masyarakat karena memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Begitu pula dengan kondisi masing-masing musholla yang memiliki sarana dan prasarana cukup memadai sehingga masyarakat dapat beribadah dengan baik dan lancar.

Kondisi kehidupan keagamaan di Desa Mahela cukup baik. Terbukti dengan adanya pengajian atau majelis taklim setiap malam minggu di Masjid Syuhada dan acara pembacaan qosidah burdah di rumah warga yang rutin diadakan setiap malam Jum'at khusus bagi ibu-ibu. Selain itu, masyarakat mengadakan Peringatan Maulid Nabi Muhammad saw. di rumah mereka masing-masing ketika bulan Rabiul Awwal tiba. Desa Mahela memiliki lembaga-lembaga pendidikan. Lembaga tersebut adalah TPA Al-Miftah, SDN Mahela, dan TK Dahlia Desa Mahela. Anak-anak mengenyam pendidikan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana ketiga lembaga tersebut.

Berdasarkan potensi sosial dan infrastruktur yang dimiliki oleh Desa Mahela tim KKN berinisiatif mengadakan ragam kegiatan di desa tersebut. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi sektor pendidikan dan keagamaan. Hal ini sejalan dari tujuan KKN, yaitu membantu pembangunan masyarakat, mempersiapkan agen pembangunan, menjalin kerjasama dengan multidisiplin ilmu di lintas sektoral, mempercepat pembangunan, mengembangkan kognisi sosial, dan kepekaan rasa mahasiswa terhadap masyarakat (Kartika, Sukindrawati, & Susanti, 2022).

Sawitri & Simatupang (2022) menyatakan bahwa dengan KKN dosen dan mahasiswa mendapat pengalaman belajar dengan terlibat di masyarakat secara langsung guna memecahkan masalah yang ada di masyarakat tersebut. Berbagai kegiatan KKN terbukti dapat membantu kemajuan pendidikan, meningkatkan semangat kehidupan beragama, dan menumbuhkan kembangkan nilai gotong royong di masyarakat (Hali, Sarmadan, & Nasir, 2021). Ragam kegiatan KKN juga mampu mengembangkan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial mahasiswa (Syardiansah, 2019). Tujuan dari dilaksanakannya ragam kegiatan KKN ini secara khusus adalah membantu masyarakat Desa Mahela dalam mengembangkan potensinya di bidang pendidikan dan keagamaan.

Metode

Kegiatan KKN dilaksanakan selama 1 (satu) bulan, yakni 19 September 2022 hingga 19 Oktober 2022. Tempat KKN di Desa Mahela, Kecamatan Batang Alai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. Metode pengabdian ini adalah ABCD (*Asset Based for Community Development*).

Langkah-langkah ABCD yang digunakan adalah observasi potensi desa, memetakan potensi desa, menganalisis ekonomi desa, membangun relasi antar semua potensi desa dan menyusun prioritas potensi yang menjadi program kerja KKN, monitoring dan evaluasi program kerja (Afandi dkk., 2022).

Adapun ragam kegiatan yang dilaksanakan ketika KKN di Desa Mahela pada bidang pendidikan adalah pengajaran di TPA Al-Miftah, pengajaran di SDN Mahela, pengajaran baca Al-Qur'an setelah shalat magrib di posko KKN, dan pengajaran di TK Dahlia Desa

Mahela. Adapun ragam kegiatan KKN pada bidang keagamaan adalah pembacaan burdah setiap malam Jum'at, Peringatan Maulid Nabi, dan lomba untuk memeriahkan peringatan maulid.

Hasil dan Pembahasan

1. Ragam Kegiatan di Bidang Pendidikan

Desa Mahela memiliki 3 (tiga) lembaga pendidikan. Lembaga-lembaga tersebut adalah SDN Mahela, TK Dahlia Desa Mahela, dan TPA Al-Miftah. Ketiga lembaga ini telah dimanfaatkan oleh anak-anak desa untuk belajar. Kemauan anak-anak Desa Mahela dalam belajar juga tinggi.

Tim KKN termotivasi untuk membantu kegiatan belajar mengajar di ketiga lembaga tersebut dengan mempertimbangkan potensi yang telah ada. Hal ini bertujuan membuka wawasan dan keterampilan siswa dalam berbagai hal untuk kemajuan dan peningkatan sumber daya manusia di desa tersebut. Hal ini sejalan dengan pernyataan Aliyyah, Rahmawati, Septriyani, Safitri, & Ramadhan (2021) bahwa kegiatan KKN pada ranah pendidikan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tim KKN juga memotivasi anak-anak agar selalu bersemangat dalam belajar. Motivasi ini penting diberikan kepada anak karena menjadi kekuatan dan sumber pendorong semangat belajar dan perubahan tingkah laku untuk menjadi lebih baik (Farida, 2021).

Tak lupa tim KKN mengajarkan nilai-nilai Islam selama menjadi guru. Hal ini menjadikan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah swt. meningkat. Dengan demikian, terdapat kesamaan tujuan antara kegiatan di bidang pendidikan dan kegiatan bidang keagamaan karena sama-sama menanamkan nilai religius (Nuraini & Jannah, 2021).

Kegiatan mengajar Al-Qur'an di TPA A-Miftah dilakukan dari hari Senin sampai Kamis dalam kurun waktu hampir satu bulan. Adapun pada malam hari selepas maghrib tim KKN mengadakan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan bimbingan belajar di posko KKN. Posko KKN sendiri adalah rumah salah satu warga Desa Mahela yang dipinjamkan kepada tim KKN selama KKN berlangsung.

Pembelajaran Al-Qur'an tersebut menjadikan anak-anak desa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan makhorijul huruf dan tajwid yang baik dan benar (Zaini, Anggini, Andriawan, & Zebua, 2022). Adapun bimbingan belajar berhasil membantu anak-anak belajar, baik belajar ilmu agama maupun ilmu umum. Hasil kegiatan ini sejalan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Veronica, Yanty, & Nasution (2022) bahwa bimbingan belajar mampu meningkatkan motivasi belajar, membangkitkan minat, dan menjadikan hasil belajar lebih baik. Bimbingan belajar ini juga dapat meningkatkan wawasan anak-anak (Alwahidi dkk., 2021). Gambar-gambar berikut menunjukkan ragam kegiatan di bidang pendidikan ini.



Gambar 1. Kegiatan mengajar di SDN Mahela



Gambar 2. Kegiatan mengajar di TK Dahlia Desa Mahela



Gambar 3. Kegiatan mengajar di TPA Al-Miftah



Gambar 4. Kegiatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Bimbingan Belajar setelah Shalat Maghrib

2. Ragam Kegiatan Bidang Keagamaan

Sarana ibadah masyarakat Desa Mahela lengkap dan memadai. Seluruh masyarakat desa juga memeluk agama Islam. Mereka menjalankan ibadah dengan baik. Perilaku mereka mencerminkan keimanan dan ketakwaan yang kuat kepada Allah swt. Tim KKN berinisiatif melaksanakan berbagai kegiatan di bidang keagamaan. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan mengembangkan potensi yang sudah ada sehingga masyarakat semakin beriman dan bertakwa kepada Sang Maha Pencipta. Kegiatan-kegiatan ini adalah pembacaan burdah setiap malam Jum'at, Peringatan Maulid Nabi, dan lomba untuk memeriahkan peringatan maulid.

Pembacaan burdah setiap malam Jum'at bertempat di rumah salah satu warga desa. Tim KKN bekerjasama dan bergotong royong membantu kelancaran acara ini. Pembacaan burdah ini mengandung nilai budaya, agama, dan sosial (Amri & Arif, 2020). Begitu pula dengan Peringatan Maulid Nabi Muhammad saw., tim KKN membantu masyarakat dalam melaksanakan peringatan tersebut. Bentuk bantuan yang diberikan misalnya membantu memasak hidangan maulid yang akan disuguhkan kepada masyarakat yang hadir pada acara Peringatan Maulid di rumah warga. Hal unik yang terjadi di Desa Mahela adalah hampir setiap rumah warga melaksanakan Peringatan Maulid Nabi. Ini menjadikan tim KKN membantu setiap penyelenggaraan acara tersebut di rumah-rumah warga. Dengan semangat kekeluargaan dan gotong royong, tim KKN sigap membantu penyelenggaraan acara tersebut.

Peringatan Maulid Nabi sendiri memberi manfaat kepada masyarakat, yaitu menjadi media dakwah untuk meneladani akhlak Rasulullah dan mengajak masyarakat dekat kepada-Nya (Baso, 2021). Selain itu, peringatan ini sebenarnya merupakan bentuk rasa senang dan syukur atas diutusnya Rasulullah sebagai kepala umat manusia sehingga kita dapat memeluk agama Islam (Syarbini, Jali, & Samsudi, 2021). Jadi, kegiatan ini memberi dampak positif bagi Desa Mahela.

Selanjutnya, tim KKN melaksanakan Peringatan Maulid Nabi dengan melaksanakan berbagai lomba bagi anak-anak Desa Mahela menjelang akhir pelaksanaan KKN. Lomba-lomba tersebut adalah lomba adzan, tahfidz juz 30, *fashion show*, dan kaligrafi. Lomba-lomba ini berhasil menambah motivasi dan semangat untuk adik-adik di TPA Al-Miftah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keagamaan. Lomba-lomba ini menambah aktivitas keagamaan pada anak-anak dan memberi edukasi nilai-nilai islam kepadanya (Suwardin, 2022; Syarbini dkk., 2021). Selain itu, berbagai lomba tersebut memberi pengalaman baru kepada anak untuk dapat berani tampil di depan banyak orang dan mendorong semangat belajarnya (Hali dkk., 2021).

Setelah berbagai lomba dilaksanakan, tim KKN bersama masyarakat mengadakan Peringatan Maulid Nabi di Masjid Syuhada. Peringatan ini juga sekaligus perpisahan Tim KKN dengan masyarakat Desa Mahela. Gambar-gambar berikut menunjukkan contoh ragam kegiatan di bidang kea



Gambar 6. Tim KKN Memasak Hidangan untuk Peringatan Maulid Nabi



Gambar 7. Lomba Adzan



Gambar 8. Lomba Tahfidz Juz 30



Gambar 9. Lomba Kaligrafi



Gambar 10. Peringatan Maulid Nabi di Masjid Syuhada

Setiap kegiatan dapat dilaksanakan dengan lancar, tertib, dan sukses. Pada ragam kegiatan KKN ini tim KKN tidak hanya berperan sebagai motivator tetapi juga sebagai inovator, yaitu melaksanakan kegiatan yang dianggap positif dan tidak menimbulkan masalah dalam masyarakat itu sendiri. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan memperlerat rasa kebersamaan dan membuka wawasan serta menambah keterampilan masyarakat.

Selama kegiatan KKN dilaksanakan, tim KKN bersilaturahmi dengan masyarakat Desa Mahela. Selain itu, tim KKN juga mengajak masyarakat desa untuk bekerjasama melaksanakan berbagai kegiatan positif, seperti menjalankan shalat berjamaah, bergotong royong, menjalankan rutinitas mingguan burdah, mengajak anak-anak untuk belajar baca tulis Al-Qur'an, mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, memotivasi anak-anak agar selalu bersemangat dalam belajar Al-Qur'an atau pelajaran umum lainnya, dan mendorong masyarakat agar selalu mendukung proses pembelajaran anak-anaknya. Jadi, ragam kegiatan KKN bermuara pada pencapaian efektivitas dan akselerasi peningkatan kualitas hidup masyarakat (Hanifan, Marlina, & Chandra, 2020).

Tim KKN juga menjalin kerja sama yang baik dengan masyarakat dan aparat desa dalam rangka merealisasikan ragam kegiatan KKN untuk memajukan desa. Kerja sama dengan aparat desa penting dilakukan karena aparat desa merupakan corong perencanaan dan pembangunan desa (Alrasyid, Rofieq, & Supriyanto, 2021). Berkat kerjasama tersebut mahasiswa KKN dapat melaksanakan berbagai kegiatan pendidikan dan keagamaan dan

sosial. Tim KKN juga sering berinteraksi dengan aparat desa mengenai kegiatan yang akan sehingga terciptanya suatu hubungan masyarakat yang harmonis dan dinamis. Dengan demikian, ragam kegiatan KKN berhasil membentuk generasi unggul, berjiwa kepemimpinan, beakhlak mulia, dan tangguh ketika terjun di masyarakat (Hidayat & Purnami, 2018).

Atas semua kegiatan KKN yang telah dilaksanakan, masyarakat memberi tanggapan yang sangat baik terhadap kegiatan-kegiatan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan tersebut. Masyarakat juga menyambut hangat Tim KKN. Hal ini nampak dari salah satu warga meminjamkan rumahnya untuk menjadi posko KKN, memberi makanan dan minuman kepada tim KKN, dan menyediakan berbagai fasilitas untuk kelancaran kegiatan KKN. Masyarakat juga menilai KKN telah memberikan berbagai macam manfaat kepada Desa Mahela. Bahkan, masyarakat berharap terdapat program KKN kembali di desa mereka sehingga desa mereka dapat merasakan berbagai hasil positif dari kegiatan-kegiatan KKN tersebut. Jadi, KKN dapat wadah yang efektif untuk bersama membangun, mencerdaskan, dan mewujudkan kesejahteraan desa (Nasution, Maulana, & Kurniawan, 2019).

Bukan hanya masyarakat yang memperoleh manfaat dari kegiatan ini, tim KKN pun memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang mengesankan dari KKN. Tim KKN memperoleh pengalaman tentang pentingnya berkomunikasi dengan orang lain. Dengan adanya komunikasi, tali silaturahmi terjalin dengan baik dan hubungan kekeluargaan semakin kuat. Inilah salah satu manfaat KKN, yaitu membentuk karakter kekeluargaan pada diri mahasiswa (Rambe, Romanda, Siregar, & Iqbal, 2021).

Tim KKN juga belajar bekerjasama dan bergotong royong dalam melaksanakan berbagai kegiatan. Dengan gotong royong, muncul rasa solidaritas dalam membangun desa (Saputri, Mardiana, Fauriza, & Nasution, 2021). Gotong royong juga merupakan modal sosial yang ada di tengah masyarakat Indonesia (Arifin dkk., 2022). Ini juga sejalan dengan tujuan dari KKN itu sendiri, yakni memberi pengalaman nyata dan dan pengetahuan mengenai hubungan sosial serta dapat menerapkan ilmunya di tengah masyarakat (Laila, 2022). Dengan demikian, ragam kegiatan KKN telah berpengaruh baik kepada mahasiswa.

Simpulan

Ragam kegiatan KKN di Desa Mahela telah dilaksanakan dengan lancar dan berhasil. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa masyarakat terbantu mengembangkan potensinya. Semua ini tercapai berkat kerjasama yang terjalin dengan baik antara tim KKN dan masyarakat Desa Mahela. Selain itu, semua kegiatan dapat berhasil dilaksanakan karena adanya rasa kekeluargaan dan gotong royong yang dibalut dengan nuansa religius pada tim KKN dan masyarakat desa tersebut. Kegiatan KKN selanjutnya dapat melaksanakan ragam kegiatan serupa atau memodifikasi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. Selain itu, ragam kegiatan tersebut dapat dilaksanakan oleh masyarakat Desa Mahela secara kontinu dan berkesinambungan agar desa semakin berkembang, maju, dan agamis.

Daftar Pustaka

- Afandi, A. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Kementerian Agama RI.
- Aliyyah, R. S., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676.
- Alrasyid, M. H., Rofieq, A., & Supriyanto, H. (2021). Pelatihan pengelolaan administrasi desa. *Devosi*, 2(1), 19–23.
- Alwahidi, A. A., Sani, M. I., Dewi, A. M., Darmawangsa, S. S., Alawiyah, T. N. A., Rohimah,

- S., Imtihan, Z., Hasmiati, W., Mustapida, H., & Sukenti, K. (2021). Optimalisasi minat belajar dengan metode fun learning pada era new normal di desa sengerang, kecamatan praya timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2).
- Amri, F., & Arif, M. (2020). Nilai edukatif dalam pembacaan burdah (studi atas prosesi pernikahan etnis Arab di Gorontalo). *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 16(2), 149–162. <https://doi.org/10.23971/jsam.v16i2.2220>
- Arifin, M. J., Saodah, R. N., Anan, M., Sakti, B., Irawan, I., Habir, Y., Khotimah, P. K., Kaso, S. N. M., Trizkimilenia, O., & Musaldin, L. O., & Wahyuni, I. (2022). Budaya gotong royong sebagai modal sosial potret moderasi beragama dalam kegiatan pembuatan pupuk organik. *Insaniyah*, 1(1), 1–14.
- Baso, A. S. (2021). Studi argumentasi pembelaan terhadap Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW sebagai sunnah hasanah. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, 18(2), 146–157.
- Farida, N. (2021). Fungsi dan aplikasi motivasi dalam pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 2(2), 118–125.
- Hali, F., Sarmadan, S., & Nasir, A. (2021). Pengabdian KKN Desa Mattirowalie Kecamatan Poleang Kabupaten Bombana. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)*, 1(1), 17–26.
- Hanifan, M. Z., Marlina, A., & Chandra, V. K. (2020). Bersama membangun desa. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 427–433.
- Hidayat, N., & Purnami, S. (2018). Model kuliah kerja nyata (KKN) integratif interkoneksi berbasis pada pengembangan masyarakat yang produktif inovatif dan kreatif. *PANANGKARAN: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2(2), 219–238.
- Kartika, W., Sukindrawati, B., & Susanti, F. E. (2022). Peran kuliah kerja nyata dalam penguatan sumber daya di RW 10 Kelurahan Karangwaru Kapanewon Tegalrejo Kota Yogyakarta. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian (SNHP) 2022* (pp. 112–117).
- Laia, B. (2022). Sosialisasi dampak kegiatan kuliah kerja nyata di desa (studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74–84.
- Nasution, A., Maulana, A., & Kurniawan, D. (2019). Bersama memajukan desa. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 99–104.
- Nuraini, K., & Jannah, M. (2021). Penerapan bimbingan belajar sekaligus penanaman pendidikan karakter pada anak-anak di Desa Sukosari. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 2(1), 1–10.
- Rambe, F. A., Romanda, G., Siregar, L., & Iqbal, M. (2021). Meningkatkan potensi diri masyarakat melalui program unggulan bidang pendidikan, sosial, agama dan kesehatan pada masa pandemi covid-19 di Desa Air Merah. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 665–673.
- Saputri, I. P., Mardiana, M., Fauriza, Y., & Nasution, A. G. J. (2021). Meningkatkan motivasi dan menanamkan nilai pendidikan pada warga tentang kesadaran untuk bergotong-royong guna menjaga lingkungan di Desa Sawang, Kec. Sawang, Kab. Aceh Selatan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 710–715.
- Sawitri, A. Y., & Simatupang, P. M. (2022). Pelaksanaan kuliah kerja nyata di Desa Empat Balai, Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *Communnity Development Journal*, 3(3), 1605–1610.
- Suwardin, S. (2022). Nilai nilai pendidikan karakter dalam kegiatan keagamaan masyarakat. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 8(1), 160–178.
- Syarbini, I., Jali, M., & Samsudi, W. (2021). Maulid Nabi Muhammad SAW sebagai Media akulturasi kebudayaan. *DEDICATION: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 105–113.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa (studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN tahun 2017). *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68.
- Veronica, D., Yanty, E., & Nasution, P. (2022). Program bimbingan belajar (BIMBEL) matematika untuk siswa SD di Desa Semerap pada era pandemi. *Madani: Indonesian*

Journal Of Civil Society, 04(1), 1–8. <https://doi.org/10.35970/madani.v1i1.771>
Zaini, M. L., Anggini, M. D., Andriawan, R. R., & Zebua, W. D. A. (2022). Pentingnya mengajarkan membaca Al'quran dengan tadzwid dan makhorijul yang baik dan benar. In *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (pp. 1–4).